

PELATIHAN PENGGUNAAN GOOGLE CLASS ROOM UNTUK MENUNJANG KEGIATAN BELAJAR BAGI GURU SMK MUHAMMADIYAH 9 JAKARTA

Agus Umar Hamdani¹, Lis Suryadi², Kukuh Harsanto³, Suwasti Broto³

^{1,2,3} Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur

⁴Fakultas Teknik Universitas Budi Luhur

Jln. Ciledug Raya Petungkang Utara Pesanggrahan Jakarta Selatan 12260

E-mail : agus.umarhamdani@budiluhur.ac.id¹, lis.suryadi@budiluhur.ac.id²,
kukuh.harsanto@budiluhur.ac.id³, swasti.broto@budiluhur.ac.id⁴

ABSTRAK

Sejak kurikulum 2013 diberlakukan ke dalam sistem pendidikan nasional, maka setiap guru dituntut untuk menguasai teknologi dan menerapkannya di dalam aktivitas belajar mengajar di sekolah. Model-model pembelajaran dikembangkan dengan mengkombinasikan 2 (dua) metode pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran yang interaktif yaitu metode pembelajaran tatap muka (*face to face*) dengan metode pembelajaran berbasis online (e-learning). Aplikasi Google Class Room adalah salah satu teknologi informasi yang populer digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang merupakan salah satu fitur dalam *Google Apps For Education* (GAPE). Dengan menggunakan aplikasi Google Class Room, setiap guru dapat mengupload materi pembelajaran, pembuatan soal tugas, UTS dan UAS secara online kepada siswa. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh SMK Muhammadiyah 9 Jakarta saat ini adalah kurangnya pengetahuan yang dimiliki guru dalam mengoperasikan aplikasi Google Class Room untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas. Sebagian besar mereka belum menguasai perangkat teknologi informasi guna mendukung kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan kondisi diatas, maka kami mengadakan kegiatan pelatihan mengenai tata cara pengoperasian aplikasi Google Class Room guna mendukung kegiatan belajar mengajar untuk guru SMK Muhammadiyah 9 Jakarta ini. Tujuan dari pelatihan ini adalah berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada guru mengenai tata cara pengoperasian aplikasi Google Class Room guna menciptakan pembelajaran yang interaktif.

Kata Kunci : Google Class Room, Pembelajaran Interaktif

ABSTRACT

Since the 2013 curriculum was implemented in the national education system, the teacher must be mastered of technology and be able to apply it in teaching and learning activities in the school. learning models are developed by combining in two methods to produce interactive learning, it is face-to-face learning methods and online-based learning methods. The google class room application is one of the most popular information technologies used to support teaching and learning activities which is one of the features in Google Apps For Education (GAPE). By using the google class room application, the teacher can upload learning materials, create assignments files, mid test and final test to students. The problem that occurs at SMK Muhammadiyah 9 Jakarta is the lack of knowledge possessed by teachers for operating of the google class room application to support teaching and learning activities in class. most of them have not yet mastered information technology tools to support teaching and learning activities. Based on the above conditions, we held a training activity to regarding the operation of the google class room application to support teaching and learning activities for teachers of SMK Muhammadiyah 9

Jakarta. The goal of this training is shared knowlegde and experince to teachers on how to operate the Google Class Room application to create interactive learning.

Keyword : Google Class Room, Interactive Learning

1. PENDAHULUAN

Peran guru dalam kurikulum 2013 adalah sebagai fasilitator yang membantu siswa memecahkan masalah belajar yang dialaminya (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2013). Guru membimbing siswa agar memiliki pengalaman langsung dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu teknologi informasi dan komunikasi yang paling banyak digunakan saat ini adalah pembelajaran berbasis online (*e-learning*). Salah satu alat bantu untuk pembelajaran berbasis online (*e-learning*) adalah penggunaan aplikasi *Google Apps For Education* (GAPE). Aplikasi *Google Apps For Education* adalah seperangkat aplikasi produktifitas untuk proses pembelajaran kolaboratif, yaitu mengkombinasikan aplikasi Gmail, Google Drive dan Google Classroom yang didesain khusus untuk proses pembelajaran pada lembaga pendidikan (Wijaya dan Aliyanto 2016). Beberapa studi literatur yang menjadi rujukan antara lain : jurnal pengabdian masyarakat yang berjudul “Pelatihan komunikasi efektif media pembelajaran Google Class Room bagi guru MAN 2 Model Pekanbaru” yang ditulis oleh Fitria Mayasari dan kawan-kawan (Mayasari, et.all 2019) dan “PKM Peningkatan Kompetensi Guru melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas” yang ditulis oleh Sutrisno dan Muhammad Saifuddin Zuhri (Sutrisno dan Zuhri 2019). Adapun profil masyarakat yang menjadi sasaran dalam kekegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah para guru yang berada di lingkungan SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. Adapun rata-rata jenjang pendidikan terakhir dari masyarakat peserta pelatihan ini adalah sebagian besar masih memiliki jenjang pendidikan Strata Satu (S1) dan beberapa

guru sudah memiliki jenjang pendidikan Strata Dua (S2).

2. PERMASALAHAN

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh guru SMK Muhammadiyah 9 Jakarta ini saat ini antara lain :

- Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi *Google Apps For Education* (GAPE), terutama aplikasi Google Class Room.
- Kebanyakan guru belum menguasai perangkat teknologi informasi (terutama computer) untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Rumusan masalah yang harus dijawab dalam Pengabdian Kepada Masyarakat pada SMK Muhammadiyah 9 Jakarta adalah sebagai berikut :

- Bagaimana cara mengenalkan teknologi informasi kepada guru SMK Muhammadiyah 9 Jakarta?
- Bagaimana cara mengenalkan pemanfaatan aplikasi Google Class Room sebagai media pembelajaran bagi setiap guru SMK Muhammadiyah 9 Jakarta?

Adapun target luaran yang hendak dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk guru SMK Muhammadiyah 9 Jakarta dijelaskan pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 . Target luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Masalah	Solusi	Target Luaran
Kurangnya pengetahuan dan	Pelatihan mengenai penggunaan	Guru dapat membuat

pemahaman mengenai penggunaan aplikasi <i>Google Apps For Education</i> (GATE), terutama <i>Google Class Room</i> .	aplikasi <i>Google Apps For Education</i> (GATE), terutama <i>Google Class Room</i> untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.	Google Class Room.
Tenaga pendidik (guru) belum menguasai perangkat teknologi informasi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.	Pelatihan / praktikum mengoperasikan komputer.	Guru mahir dalam mengoperasikan komputer.

3. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada guru SMK Muhammadiyah 9 Jakarta ini, adalah :

- a. Metode ceramah, yaitu memberikan penjelasan melalui lisan, tulisan dan presentasi tentang teori aplikasi *Google Class Room*, beserta dengan contoh pemanfaatannya.
- b. Metode praktikum, yaitu peserta pelatihan diminta untuk mencoba mempraktekkan latihan-latihan yang ada di buku diktat/panduan terkait dengan penggunaan aplikasi *Google Class Room* dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas.
- c. Metode tanya-jawab. Bagi peserta diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan seputar materi yang disampaikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa pelatihan penggunaan aplikasi *Google Class Room* untuk menunjang kegiatan belajar mengajar bagi guru pada SMK Muhammadiyah 9 Jakarta yang dilaksanakan pada hari Senin, 05 Agustus 2019 pada pukul 08.00 sampai dengan 14.00 WIB dan bertempat di Laboratorium Perkantoran Akademi Sekretari Budi Luhur yang diikuti oleh 20 (dua puluh) orang peserta, instruktur sebanyak 1 (satu) orang yaitu Kukuh Harsanto, M.Kom, asisten instruktur sebanyak 2 (dua) orang, yaitu Agus Umar Hamdani, M.Kom dan Drs. Suwasti Broto, M.T., dan bertindak sebagai pembawa acara pada kegiatan tersebut adalah Lis Suryadi, M.Kom. Adapun peserta pelatihan ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Peserta Pelatihan

Sebelum penyampaian materi pelatihan, acara dibuka oleh Ketua Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu Lis Suryadi, M.Kom dan dilanjutkan dengan sambutan dari Wakil Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 9 Jakarta yaitu Ibu Mistu Zulianani, S.E. aktivitas sambutan tersebut dapat dilihat pada pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 2. Sambutan oleh Ibu Mistu Zulianani, S.E.

Selanjutnya acara dimulai dengan penjelasan mengenai pengenalan aplikasi *Google Apps For Education* (GATE), aplikasi Google Class Room dan contoh pemanfaatannya dalam dunia pendidikan oleh Kukuh Harsanto, M.Kom, adapun aktivitas penyampaian materi tersebut dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini :



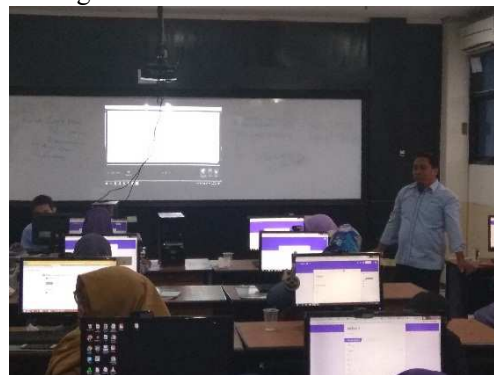
Gambar 3. Penyampaian materi oleh Kukuh Harsanto, M.Kom

Setelah penyampaian materi, acara selanjutnya adalah pelaksanaan praktikum oleh peserta pelatihan. Praktikum dimulai dengan melakukan login ke aplikasi Google.com menggunakan username dan password peserta pelatihan, aktivitas login tersebut dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini :



Gambar 4. Peserta pelatihan melakukan login ke Google.com

Setelah berhasil login, peserta pelatihan dibimbing untuk membuat kelas pembelajaran online untuk mata pelajaran yang mereka ampu menggunakan aplikasi Google Class Room. Aktivitas terkait interaksi antara peserta pelatihan dengan asisten instruktur dapat dilihat pada gambar 5 dan gambar 6 berikut ini :

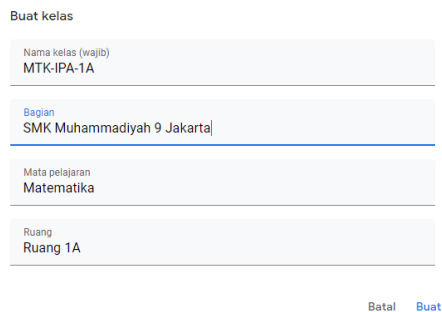


Gambar 5. Peserta pelatihan membuat Google Class Room



Gambar 6. Asisten instruktur sedang membantu peserta pelatihan

Berikut ini adalah fitur-fitur yang dibuat selama pelaksanaan praktikum Google Class Room yang dapat dilihat pada gambar 7, gambar 8, gambar 9 dan gambar 10 berikut ini :



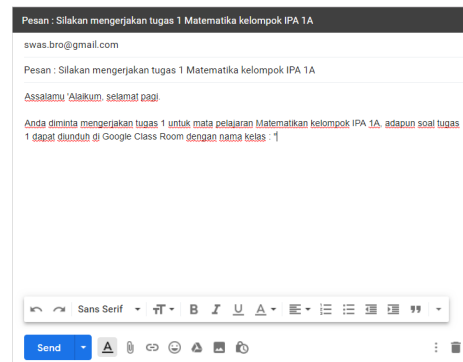
Gambar 7. Membuat kelas belajar

Undang siswa

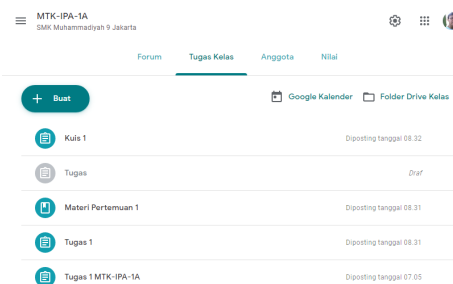


Batal Undang

Gambar 8. Menu undangan bergabung dalam Class Room



Gambar 9. Menu undangan bergabung dalam Google Class Room



Gambar 10. Materi Pembelajaran yang ada di dalam Google Class Room

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mendapatkan tanggapan yang positif dari

peserta pelatihan, hal ini dapat dilihat dari keseriusan mengerjakan praktikum dan hampir 90% peserta pelatihan berhasil membuat kelas pembelajaran online sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu menggunakan Google Class Room.

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk guru SMK Muhammadiyah 9 Jakarta sebagai berikut :

- a. Peserta pelatihan sangat antusias dan bersemangat mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi Google Class Room dapat dilihat dengan keseriusan peserta dalam melaksanakan praktikum dan mengikuti arahan dari instruktur dan asisten instruktur.
- b. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk Guru SMK Muhammadiyah 9 Jakarta yang diadakan di Laboratorium Komputer Akademi Sekretari Budi Luhur ini, peserta pelatihan dapat menggunakan perangkat teknologi informasi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar guru.
- c. Peran aktif dari peserta pelatihan, beserta hasil yang dicapai selama mengikuti pelatihan menjadi tolok ukur kebermanfaatan kegiatan pengabdian masyarakat untuk guru SMK Muhammadiyah 9 Jakarta.
- d. Peserta pelatihan perlu mempraktekkan kembali materi yang telah disampaikan agar lebih mendalami materi yang telah diberikan dan ilmu yang diperoleh tidak hilang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2013). Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Wijaya, Andri dan Aliyanto, Arif. (2016). Analisis Kegunaan dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Google Apps

For Education.Seminar Nasional Inovasi dan Aplikasi Teknologi di Industri (SENIATI) 2016. ISSN: 208-4218. Malang: Institut Teknologi Nasional.

- Mayasari, Fitria, et.all. (2019). Pelatihan Komunikasi Efektif Media Pembelajaran Google Class Room Bagi Guru MAN 2 Model Pekanbaru. Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI, 3(1), Mei 2019, ISSN : 2550-0198.
- Sutrisno dan Zuhri, Muhammad Saifuddin. (2019). PKM Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas. Journal of Dedicators Community UNISNU Jepara, E-ISSN : 2548-8791.